

## Hubungan antara Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Statistika

**Fahmi Saputro\*, Yatha Yuni, Rida Hatiarsih**

Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*fahmi\_saputro@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil belajar matematika di SMP Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Bogor. Penelitian ini dilakukan di SMP Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* dengan metode korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berbentuk tes angket untuk melihat minat belajar siswa dan tes soal untuk hasil belajar matematika tentang materi statistika. Berdasarkan hasil korelasi *product moment* didapatkan  $t_{hitung}=9,87$  sedangkan untuk  $t_{tabel}=1,734$  untuk taraf signifikan 5% dengan  $n=20$ , karena  $r_{hitung}>r_{tabel}$  ( $-1,52<3,01$ ) maka dapat disimpulkan model regresi linear. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada materi statistika kelas VIII di SMP Cikal Cendekia *Islamic Fullday School*.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, minat belajar, statistika.

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Jalur pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan harus mendapatkan perhatian baik oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya, serta para pengelola pendidikan khususnya bagi guru pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di kelas.

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat tergantung dari guru sebagai ujung tombak. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembentahan kemampuan guru.

Siswa menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga kurang menarik dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Siswa seharusnya sadar bahwa kemampuan berfikir secara logis, rasional, cermat, dan efisien yang menjadi ciri utama mempelajari matematika.

Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya. Guru juga harus mampu mengantarkan peserta didiknya kepada pemahaman yang benar mengenai

pentingnya pembelajaran matematika sebelum memulai suatu pembelajaran. Agar peserta didik dapat fokus mengikuti pembelajaran tersebut karena telah mengetahui tujuan dari materi yang akan diajarkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang (Lestari, 2015). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Minat belajar yang dimaksudkan disini adalah ketertarikan peserta didik dalam sebuah pelajaran. Ada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi yang berarti peserta didik tersebut memiliki peluang besar untuk memahami suatu materi pembelajaran, ada juga siswa yang memiliki minat belajar sedang yang berarti peserta didik tersebut memiliki peluang yang cukup untuk memahami pelajaran, dan terakhir siswa yang memiliki minat belajar rendah yang berarti peluang dalam menerima pelajaran lambat (Astuti, 2015).

Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Setiawati, 2018). Dengan demikian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian hasil belajar kita dapat menengarai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Statistika adalah bidang ilmu pengetahuan yang membahas bagaimana data diperoleh, data disajikan, data dianalisis, serta digunakan untuk pengambilan kesimpulan (Gani & Amalia, 2015). Sedangkan statistik adalah data, informasi, atau hasil penerapan algoritma statistika pada suatu data. Kumpulan data, statistika dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendeskripsikan data; ini dinamakan statistika deskriptif.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu suatu metode untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada materi statistika. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi. Sampel adalah suatu proses pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Oleh karena itu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa yang diambil dari populasi terjangkau. Siswa yang dijadikan kelompok uji coba instrumen adalah siswa kelas VIII SMP Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* yang diambil sebanyak 20 siswa.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Dan instrumen untuk hasil belajar yang digunakan berupa tes bidang studi matematika pada materi statistika yang terdiri dari 30 soal berupa pilihan ganda dengan pemilihan 4 jawaban yaitu a, b, c, dan d. instrumen tersebut sebelumnya di uji cobakan terlebih dahulu untuk memenuhi standar dari uji validitas,

reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan Software Microsoft Excel 2013. Analisis data yang digunakan meliputi koefisien korelasi biserial sebagai perhitungan uji validitas, selanjutnya untuk perhitungan reliabilitas menggunakan KR-20. Dalam penelitian ini untuk uji prasyaratnya, menggunakan Uji Lilliefors sebagai perhitungan. Adapun untuk uji hipotesisnya yang bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi statistika dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kriteria pengujian kedua hipotesis tersebut ditetapkan menggunakan nilai statistik yang dihitung berdasarkan prosedur uji lilliefors dengan ketentuan jika  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ . Proses pengujian normalitas dilakukan dengan menguji distribusi data dari kedua variabel. Ringkasan hasil pengujian disajikan dalam tabel. Berdasarkan hasil perhitungan uji lilliefors diperoleh  $L_{\text{hitung}}$  untuk variabel minat belajar (X) dan  $L_{\text{hitung}}$  untuk variabel hasil belajar (Y). Kedua nilai  $L_{\text{hitung}}$  tersebut dinyatakan lebih kecil dibandingkan  $L_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  yang dinyatakan bahwa data diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, data variabel penelitian ini memenuhi persyaratan untuk dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik statistik parametrik.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan perhitungan hasil dari skor minat belajar siswa dan perhitungan skor hasil belajar matematika materi statistika. Kemudian skor disubsitusikan ke rumus korelasi Product Moment dari pearson diperoleh nilai  $r_{xy}=0,93$  dengan taraf signifikan 0,05 dan  $n=20$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} 0,444$ , ini berarti  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,93 > 0,444$ ). Maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan yang positif antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika materi Statistika di kelas VIII SMP Cikal Cendekia Cileungsi, sehingga dapat diinterpretasikan semakin tinggi nilai Minat Belajar Siswa maka nilai Matematika Materi Statistika akan tinggi pula.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada materi statistika di kelas VIII SMP Cikal Cendekia *Islamic Fullday School*. Ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat searah. Ini berarti, gerak variabel yang satu akan diikuti dengan variabel yang lainnya. Apabila minat belajar siswa memiliki skor yang tinggi, maka hasil belajar matematika materi statistika akan tinggi juga. Sebaliknya jika minat belajar siswa memiliki skor yang rendah, maka hasil belajar matematika materi statistika akan semakin rendah juga.

## **REFERENSI**

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68-75.

- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115-125.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.